



METODE PEMBELAJARAN PIANO TINGKAT DASAR DI GILANG RAMADHAN STUDIO BAND PADANG

Rocky Ferdinand Panjaitan¹, Olan Yogha Pratama²

¹ Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

✉ E-mail): rockyferdinand35@gmail.com, Olanyoghapatama@fbs.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran piano tingkat dasar yang digunakan pada Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang. Hal ini berfokus pada metode pembelajaran yang digunakan saja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif tentang penggunaan metode pembelajaran piano tingkat dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, mampu mengikuti instruksi dari instruktur dengan baik sehingga siswa dapat bermain piano secara bertahap. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan metode ceramah, imitasi, demonstrasi dan Latihan. Sedangkan materi pembelajaran yang dibawakan yaitu pengenalan notasi musik, *fingering*, *scale* dan *sight reading*. Selain itu, instruktur selalu melakukan pengecekan diawal pertemuan dan ujian *grade* tidak selalu digunakan sebagai pertanda siswa bisa naik pada level selanjutnya. Untuk mendapatkan manfaat lebih lanjut, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan metode pembelajaran tingkat dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang, maka perlu adanya kombinasi antara metode ceramah dengan praktik pada materi pengenalan notasi musik sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan konsep teori, penyesuaian kecepatan dalam menjarkan materi khususnya saat penerapan metode imitasi dan demonstrasi, variasi dalam penggunaan metode drill untuk mengatasi kebosanan, pendampingan dan *feedback* supaya siswa mendapatkan klarifikasi tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan penggunaan multimedia untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami khususnya pada materi pengenalan notasi musik. Dengan demikian proses pembelajaran piano tingkat dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang dapat lebih efektif dan menyenangkan.

Keyword: *Piano, Metode, Pembelajaran piano.*

BASIC LEVEL PIANO LEARNING METHODS AT GILANG RAMADHAN STUDIO BAND

Rocky Ferdinand Panjaitan¹, Olan Yogha Pratama²

¹ Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

² Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

✉ E-mail): rockyferdinand35@gmail.com, Olanyoghapatama@fbs.unp.ac.id

Abstract

This study aims to describe how the basic piano learning method is used at Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang. It focuses on the learning method used only. This study uses a qualitative approach that produces descriptive data on the use of basic piano learning methods at Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang. Data collection was carried out through observation, interviews, documentation, and data analysis consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that students were able to follow the learning well, were able to follow the instructor's instructions well so that students could play the piano gradually. In the learning process that took place using lecture, imitation, demonstration and practice methods. While the learning materials presented were introduction to musical notation, *fingering*, *scale* and *sight reading*. In addition, instructors always

Copyright © Rocky Ferdinand Panjaitan¹, Olan Yogha Pratama²





check at the beginning of the meeting and grade exams are not always used as a sign that students can move up to the next level. To get further benefits, based on the results of research and discussion on the use of basic learning methods at Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang, it is necessary to have a combination of lecture methods with practice on the introduction to music notation material so that students can understand and apply theoretical concepts, speed adjustments in teaching materials especially when applying imitation and demonstration methods, variations in the use of drill methods to overcome boredom, mentoring and feedback so that students get clarification on the difficulties faced by students and the use of multimedia to make the material more interesting and easy to understand especially on the introduction to music notation material. Thus, the basic piano learning process at Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang can be more effective and enjoyable.

Keyword: *Piano, Method, Piano Learning.*

Pendahuluan

Pendidikan seni meliputi semua bentuk kegiatan aktivitas dan cita rasa keindahan. Aktivitas fisik dan cita rasa keindahan itu tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa rupa, bunyi, gerak dan peran (Kusumawati, 2016). Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat berbunyi "Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang" dan Permendikbud No. 81 Tahun 2013 tentang pendirian satuan Pendidikan nonformal pada pasal 1 ayat 4 berbunyi "Lembaga Kursus dan Pelatihan selanjutnya disebut LKP adalah satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi".

Seiring dengan berkembangnya pembelajaran musik di kota Padang, kursus musik dengan sistem privat di Padang sekarang menjadi pilihan sebagian besar masyarakat untuk mempelajari musik. Dengan meningkatnya minat masyarakat untuk belajar tentang musik, maka muncullah sekolah-sekolah musik non-formal yang menerima jasa kursus privat belajar musik. Salah satunya adalah Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang. Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang memberikan wadah bagi semua kalangan untuk mempelajari musik. Tidak ada batasan usia untuk bisa belajar di Gilang Ramadhan Musik Studio, peminatnya tidak hanya anak sekolahan saja. Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang banyak membuka cabang kelas dengan berbagai

alat musik mulai dari gitar elektrik, dan akustik, bass elektrik, drum, piano, keyboard, vokal, dan biola. Namun dalam pelaksanaan tersebut masih sering siswa-siswi menggeser waktunya atau masuk belajarnya tidak sesuai dengan yang dijadwalkan bahkan melakukan pemberitahuan secara mendadak dengan alasan tertentu dan mengambil cuti untuk tidak belajar.

Sistem pembelajaran piano di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang sudah memiliki belum pedoman khusus atau kurikulum yang diberikan dari pusat sehingga instruktur piano lebih mudah untuk mengajarkan siswa mereka sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pusat. Dengan ada atau tidaknya pedoman khusus atau kurikulum, instruktur memberikan bahan yang sesuai dengan kemampuan siswa dan mereka juga tidak menyadari bahwasanya siswa yang diajari sudah memasuki *grade* ke berapa. Ketika siswa sudah melewati tingkatan pemula, siswa kursus juga dapat berpindah genre dari piano klasik menjadi piano pop atau genre lainnya sesuai keinginan mereka.

Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam keberhasilan tujuan pembelajaran. Secara umum peneliti mendapatkan temuan tentang metode pembelajaran piano yang digunakan di Gilang Ramadhan Studio Band Padang adalah metode ceramah, demonstrasi, dan drill/latihan. Pada pelaksanaannya siswa diwajibkan mempelajari setiap bahan yang telah diberikan dengan arahan dari instruktur (pelatih), siswa dibimbing dengan baik dan benar.

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi- komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu

irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu sebagai satu kesatuan (Jamalus, 1988:2).

Piano merupakan perangkat alat musik yang berupa jajaran bilah-bilah papan nada yang membentuk urutan tangga nada, dimainkan oleh kedua jari tangan secara bersamaan untuk menghasilkan rangkaian melodi dan akord, yang memiliki jangkauan terpanjang dari instrument berbentuk papan tuts lain dengan panjang 72 oktaf. Piano dibagi atas 2, yaitu:

1. Piano akustik yang sumber suaranya dihasilkan dari mekanisme senar-senar logam (strings) yang dipukul oleh tuts. Senar-senar tersebut dapat dipasang horizontal yang disebut Grand Piano atau vertical yang disebut *Upright Piano*.
2. Piano elektrik yang suaranya dihasilkan dengan bantuan tenaga arus listrik (elektrik). Biasanya, memainkan piano elektrik dipadukan pula dengan penggunaan efek suara yang dapat menghasilkan berbagai jenis suara piano. Jenis piano elektrik yang mempunyai fungsi rhythm dan suara seperti *keyboard* disebut *Clavinova*.

Piano merupakan instrumen yang banyak digemari dan dipelajari pada hampir semua tingkatan usia. Piano memiliki karakter unik dan dapat dinikmati disetiap masa untuk jenis musik apapun. Setiap orang yang ingin bermain piano pasti menginginkan jalan yang termudah dalam melakukannya. Selain ketekunan dan bakat, sangatlah diperlukan seseorang yang dapat menuntun proses pembentukan skill dan kemampuan dalam bermain piano. Itulah alasan didirikannya yayasan atau lembaga yang menangani kursus, khususnya pada seni musik. Sebagai contohnya itu Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Pembelajaran Piano Tingkat Dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang.

Sesuai dengan permasalahan tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Metode Pembelajaran Piano Tingkat Dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Deskriptif. Deskriptif

adalah penguraian tentang kejadian-kejadian berdasarkan data-data baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Sumaryanto, 2001:2), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono (2016:1) mengatakan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Metode Pembelajaran Piano Tingkat Dasar di Gilang Ramadhan Studio Band Padang

1. Metode Ceramah

Materi pengenalan notasi dalam bermain piano diajarkan melalui metode ceramah oleh instruktur. Penjelasan mencakup simbol-simbol notasi balok, termasuk bentuk, nilai, staff, dan notasi natural, serta materi fingering yang meliputi penomoran jari dan posisi tangan. Instruktur menggunakan kertas dan gambar untuk memudahkan pemahaman, dengan siswa menuliskan nomor jari mereka sendiri. Untuk skala nada, penjelasan dilakukan secara rinci menggunakan buku yang disediakan. Pada materi sight reading, meskipun ceramah digunakan untuk mengoreksi kesalahan, fokus lebih pada praktik membaca cepat dan bahan.



Gambar 1. Proses pengenalan Notasi Musik menggunakan metode ceramah

2. Metode Demonstrasi

Dalam pengenalan notasi balok, instruktur tidak menggunakan metode demonstrasi untuk menjelaskan arti dan fungsi simbol-simbol



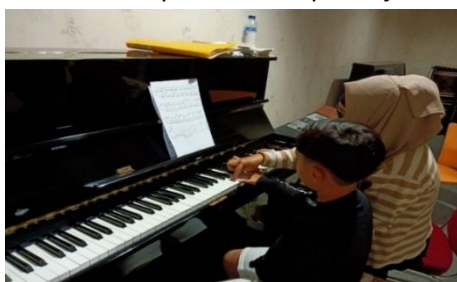
notasi. Namun, pada materi *fingering*, instruktur sering menggunakan demonstrasi untuk menunjukkan posisi jari di piano agar siswa dapat mengaplikasikannya dengan mudah. Pada materi *scale*, metode demonstrasi juga digunakan untuk mempercepat pemahaman siswa, di mana instruktur menunjukkan perlahan cara memainkan *scale* dan siswa menirukan. Jika siswa belum paham, instruktur mengulang not demi not. Pada materi *sight reading*, instruktur mendemonstrasikan cara membaca dan memainkan partitur lagu secara perlahan, membantu siswa lebih mudah membaca simbol dan memainkan lagu.



Gambar 2. Instruktur mendemonstrasikan materi dengan kedua tangan.

3. Metode Imitasi

Instruktur tidak menggunakan metode imitasi pada pengenalan notasi karena materi ini fokus pada teori dasar musik. Namun, pada materi *fingering* (penjarian), metode imitasi sangat diutamakan agar siswa cepat memahami penempatan jari di piano. Instruktur membimbing langsung dengan memegang tangan siswa dan meletakkannya sesuai posisi jari pada piano. Metode ini juga diterapkan saat mempelajari *scale*, di mana instruktur menunjukkan posisi jari yang tepat dengan cara serupa. Pada materi *sight reading*, metode imitasi digunakan untuk memperbaiki kesalahan dalam membaca partitur dan posisi jari.



Gambar 3. Instruktur memegang tangan siswa pada materi baru

4. Latihan Terbimbing

Pada materi pengenalan notasi balok, instruktur tidak menggunakan metode *drill* karena fokusnya pada teori dasar musik. Namun, pada materi *fingering*, metode *drill* efektif untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam ketepatan dan koordinasi jari. Instruktur menggunakan latihan berulang untuk memperkuat otot jari dan meningkatkan kecepatan serta akurasi bermain piano. Dalam materi *scale*, metode *drill* membantu membangun fondasi teknik bermain dengan melatih skala berulang-ulang, meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan mengenali pola-pola dalam musik. Pada *sight reading*, metode *drill* mempercepat kemampuan membaca notasi dengan meningkatkan kecepatan pengenalan not dan simbol musik, membantu siswa bermain lebih lancar dan tanpa henti.



Gambar 4. Siswa berlatih dibimbing oleh instruktur

Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang respon siswa terhadap penggunaan metode ceramah pada materi pengenalan notasi balok cukup membantu walaupun terasa sedikit monoton. Pada materi *fingering* metode ini membuat siswa memahami konsep dasar pada penjarian. Namun, setelah mendengarkan ceramah, siswa merasa bingung saat harus langsung mempraktikannya. Pada materi *scale* metode ceramah membuat siswa mendapat informasi yang jelas dan terstruktur. Begitu juga dengan materi *sight reading* penggunaan metode ceramah cukup membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan saat membaca bahan dan juga cara membaca bahan dengan tepat.

Respon siswa terhadap penggunaan metode imitasi pada setiap materi cukup disukai dan dinikmati siswa karena berkaitan dengan praktik secara langsung yang dituntun oleh instruktur

secara perlahan jari demi jari. Namun, ada kala siswa merasa kesulitan untuk mengikuti kecepatan instruktur baik pada materi *fingering*, *scale* dan *sight reading*. Hal ini juga disebabkan pada saat materi pengenalan notasi balok hanya menggunakan metode ceramah sehingga ketika melakukan praktik siswa tidak terlalu paham cara membaca dengan baik.

Jika diamati dari respon siswa terhadap penggunaan metode demonstrasi pada setiap materi siswa juga menyukai dan menikmati sebab metode ini juga berkaitan langsung dengan praktik. Metode ini disukai karena instruktur akan mempraktikkan bahan yang akan dipelajari baik dari bahan materi *fingering*, *scale* dan *sight reading*. Terkadang siswa merasa kesulitan untuk mengikuti jika gerakan yang dilakukan instruktur terlalu cepat sehingga siswa yang tidak terlalu paham tata cara membaca notasi balok jadi ketinggalan dan materi yang dipelajari susah diterima oleh siswa. Dan pada materi pengenalan notasi balok metode ini tidak digunakan sehingga siswa harus mengikuti hasil dari demonstrasi yang dilakukan instruktur.

Dalam pengamatan peneliti respon siswa terhadap penggunaan metode drill juga disukai para siswa karena penggunaan metode ini penting untuk melatih otot-otot jari meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam bermain piano pada materi penjarian. Dengan latihan berulang-ulang, siswa dapat mengingat pola *scale* dengan lebih baik dan lebih nyaman saat memainkannya. Terkadang siswa juga merasa bosan karena metode ini monoton sebab materi yang dilatih berulang-ulang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan penulis, penggunaan metode pembelajaran piano tingkat dasar di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Padang cukup bervariasi mulai dari metode ceramah, imitasi, demonstrasi dan drill. Peneliti menyimpulkan secara singkat metode ceramah disukai karena mampu membantu siswa dalam pemahaman konsep dasar terutama pada materi *fingering* dan *scale*. Sementara siswa merasa bingung saat praktik ketika setelah instruktur melakukan metode ceramah, terutama pada pengenalan notasi balok yang seharusnya menjadi dasar bermain musik. Metode imitasi disukai karena mengedepankan praktik langsung dengan instruktur. Namun, siswa juga terkadang merasa

kesulitan mengikuti kecepatan instruktur, terutama saat pengenalan notasi balok yang hanya diajarkan menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode demonstrasi juga dinikmati oleh siswa untuk meningkatkan pemahaman karena instruktur menunjukkan praktik secara langsung. Kesulitan yang muncul pada saat instruktur terlalu cepat, membuat siswa yang kurang paham membaca notasi balok merasa tertinggal. Dan sama halnya dengan penggunaan metode drill juga disukai siswa karena efektif untuk melatih kecepatan dan akurasi bermain piano, terutama pada penjarian. Namun, siswa sering merasa bosan dengan metode ini karena sifatnya yang monoton dengan berulang-ulang.

Rujukan

- Asril, Zainal. 2017. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamiati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*: Jakarta. Rineka Cipta.
- Hardjana. Suka.1983. *Estetika Musik*. Jakarta: Depdikbud.
- Jamalus. 1988. *Musik dan Praktek Perkembangan Buku dan Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV. Titik Terang.
- Kodijat, Latifah. 1995. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Parwati, Ni Nyoman.,dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*: Depok: Rajawali Pers
- Rochaeni, 1989. *Seni Musik III*. Bandung: Ganessa Exact
- Roestiyah N.K., 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit UI.
- Sudarsono, 1991. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Subroto, B. 1995. *Prosedur Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumaryanto, Totok. 2001. *Diklat Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: IKIP Press.